

IHSG

Closing	Target Short term	%
6.599,24	6.650	+0,77%

IHSG SEKTORAL

Indeks	Chg (Point)	Chg
Energy	-81,03	-2,37%
Basic Material	-101,65	-5,17%
Industrials	-62,20	-3,25%
Consumer Non-Cyclicals	-13,18	-1,81%
Consumer Cyclicals	-16,32	-1,57%
Healthcare	-19,87	-1,24%
Financials	-24,36	-1,79%
Properties & Real Estate	-19,86	-2,22%
Technology	-163,49	-2,21%
Infrastructures	-61,52	-2,98%
Transportation & Logistic	-132,72	-6,20%

DAILY MOVERS

Top Movers	Chg	Top Laggards	Chg
DYAN	+31,33%	DSSA	-14,98%
BLUE	+18,28%	TPIA	-14,88%
BPTR	+16,87%	APIC	-14,81%
SMKL	+12,96%	KONI	-14,75%
GSMF	+12,32%	WBSA	-14,62%

NET TRADING VALUE (Rp Milliar)

Today Foreign Net Trading Value	Net Sell -463,74
YTD 2026 Foreign Net Trading Value	Net Sell -41.287,26



Pada perdagangan Senin (18/5), IHSG mengalami pelemahan signifikan sebesar (-1,85%) ke level 6.599,24. Total volume perdagangan mencapai 29,90 miliar saham dengan nilai transaksi sebesar Rp20,70 triliun. Investor asing mencatatkan *net sell* sebesar -Rp463,74 miliar, dengan total *net sell* tahun 2026 sebesar -Rp41.287,26 miliar. Net Foreign Buy terbesar yaitu pada saham BBKA, BMRI, TLKM, MDKA dan BBRI. Sementara Net Foreign Sell terbesar yaitu pada saham ANTAM, BREN, AMMN, ADRO dan DSSA.

Dari kawasan Asia Pasifik, bursa ditutup dominan melemah. Untuk Indeks Strait Times (+0,2%), KLSE (-0,7%), Hang Seng (-1,1%), Nikkei (-1,0%) dan Shanghai Stock Exchange (-0,1%).

Sementara itu, Wall Street ditutup dominan melemah. Indeks Dow Jones ditutup (+0,3%), S&P500 (-0,1%) dan Nasdaq (-0,5%).

Untuk perdagangan Selasa (19/5), IHSG diperkirakan bergerak menguat tipis minimal menuju ke area sekitar level 6.650.

Untuk Informasi mengenai Victoria Sekuritas Indonesia Silahkan scan QR Code berikut



DAILY NEWS

- Forum Industri Nikel Indonesia (FINI) mendesak Kementerian ESDM membatalkan, bukan sekadar menunda revisi tarif royalti mineral demi kepastian regulasi bagi industri nikel yang saat ini sudah dibebani royalti progresif tinggi (14%–19%) dan lonjakan biaya operasional global. Jika revisi tetap berjalan, FINI meminta adanya transparansi, stabilitas aturan 3–5 tahun, serta skema berbasis margin usaha dan ESG.

- Anggota Komisi XI DPR RI, Primus Yustisio, meminta Gubernur BI Perry Warjiyo mundur demi menjaga kredibilitas bank sentral setelah rupiah anjlok ke level terlemah sepanjang sejarah di posisi Rp17.610 per dolar AS. Pelemahan tajam ini dipicu oleh lonjakan harga minyak dunia akibat ketegangan AS-Iran serta kekhawatiran domestik terkait stagnasi data ritel dan potensi pembengkakan subsidi energi APBN.

- Para investor di seluruh dunia beramai-ramai melepas obligasi pemerintah akibat kekhawatiran bahwa inflasi yang dipicu oleh perang dan lonjakan harga minyak Brent ke atas USD109 akan memaksa bank sentral menaikkan suku bunga. Aksi jual massal ini mendorong imbal hasil (yield) obligasi ke level tertinggi dalam beberapa tahun terakhir di berbagai negara dan mulai menimbulkan kecemasan bahwa kenaikan biaya pinjaman global dapat menghentikan laju penguatan pasar saham.

- Kementerian Ekonomi Iran meluncurkan platform asuransi digital berbasis kripto, Hormuz Safe, untuk mengontrol Selat Hormuz dan menjamin keamanan kapal komersial. Melalui sistem ini, Iran membidik pendapatan di atas USD10 miliar serta dominasi informasi transit kapal tanpa menanggung risiko kerusakan akibat militer. Langkah ini menyusul laporan pembentukan pos tarif oleh Iran serta koordinasi kedaulatan maritim bersama Oman.

Indices

SEA Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
IDX Composite Index	6.599	-124,1	-1,8%	-7,9%	-8,0%	6.599		9.135	
Strait Times Index	4.997	7,7	0,2%	31,5%	27,7%	3.879		5.041	
KLSE Index	1.728	-12,5	-0,7%	5,8%	38,0%	1.501		1.771	
Asia Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
Hang Seng Index	25.675	-287,5	-1,1%	30,8%	10,4%	23.158		27.968	
SSE Composite Index	4.132	-3,9	-0,1%	26,6%	23,7%	3.340		4.243	
Nikkei-225 Index	60.816	-593,3	-1,0%	52,4%	61,2%	37.447		63.272	
KSE KOSPI Index	7.516	22,9	0,3%	213,3%	181,5%	2.670		7.981	
US Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
Dow Jones	49.686	160,0	0,3%	17,2%	18,0%	42.099		50.188	
Nasdaq	26.091	-134,4	-0,5%	35,3%	36,6%	19.101		26.635	
S&P 500	7.403	-5,4	-0,1%	26,1%	25,7%	5.889		7.501	
Europe Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
FTSE100 - London	10.324	128,4	1,3%	25,0%	18,3%	8.716		10.911	
DAX-German	24.308	357,3	1,5%	21,4%	1,1%	22.301		25.421	

DAILY NEWS

- Pelemahan rupiah hingga menembus Rp17.610 per dolar AS mengancam margin laba, beban impor, dan pemenuhan utang jatuh tempo PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) dan PT Indofood CBP Tbk (ICBP). Tanpa kebijakan hedging formal, kedua emiten Grup Salim ini rentan karena memiliki liabilitas valas yang jauh melampaui aset valasnya, masing-masing sebesar Rp56,61 triliun untuk INDF dan Rp48,22 triliun untuk ICBP.

- PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk (JPFA) mencetak lonjakan laba bersih kuartal I-2026 sebesar 167,64% menjadi Rp1,82 triliun, didorong oleh pertumbuhan penjualan yang menguatkan struktur ekuitas sekaligus memangkas total liabilitasnya. Selain kinerja keuangan yang gemilang, JPFA juga siap mencairkan dividen tunai tahun buku 2025 senilai total Rp1,62 triliun (Rp140 per saham) pada 19 Mei 2026.

- PT RMK Energy Tbk (RMKE) menginvestasikan Rp45,5 miliar pada tahap pertama untuk memesan rangkaian alat berat listrik (EV) terintegrasi AI guna memulai transformasi bisnis berkelanjutan. Armada ramah lingkungan yang dijadwalkan tiba pada kuartal III-2026 ini akan didukung infrastruktur gardu listrik khusus di Stasiun Simpang dan Pelabuhan Keramasan. Selain mampu memangkas biaya operasional secara signifikan dan mengurangi emisi karbon.

- PT Organon Pharma Indonesia Tbk (SCPI) berencana melakukan delisting (go private) melalui persetujuan RUPSLB pada 23 Juni 2026 karena saham yang tidak aktif, rendahnya partisipasi publik, kemandirian finansial, serta restrukturisasi global Grup Merck. Dalam aksi ini, pemegang saham mayoritas Organon LLC akan melakukan tender offer untuk menyerap 1,21% saham publik dengan harga premium sebesar Rp100.000 per saham, jauh di atas harga tertinggi setahun terakhir di level Rp32.063.

Kurs	Close	Δ	%	Min	52W Range	Max	Last 90 days
IDR/SGD	13.750	-10,9	-0,1%	12.575		13.761	
IDR/HKD	2.234	-2,7	-0,1%	2.053		2.237	
IDR/CNY	2.576	-0,9	0,0%	2.245		2.577	
IDR/YEN (100yen)	11.085	-34,7	-0,3%	10.598		11.405	
IDR/USD	17.496	-18,0	-0,1%	16.109		17.514	
IDR/EUR	20.483	-92,9	-0,5%	18.409		20.575	

Commodity	Close	Δ	%	Min	52W Range	Max	Last 90 days
WTI Futures 1 Month	102	-2,9	-2,8%	55		113	
ICE Coal Newcastle	142	0,0	0,0%	105		154	
Gold Spot \$/OZ	4.566	20,5	0,5%	3.271		5.415	
Nickel LME USD/Mt	18.509	85,3	0,5%	14.235		19.607	
LME TIN USD/Mt	52.244	0,0	0,0%	30.584		57.734	
CPO MYR/Mt	4.407	13,5	0,3%	3.909		4.759	

Indonesia Economic Indicator

	2Q2025	3Q2025	4Q2025
GDP Growth (%)	5.12%	5.04%	5.39%
Trade Balance (US\$ Mil)	10.570	16.079	10.161
Current Account (US\$ Mil)	-2.762	4.010	-2.542
Current Account (% of GDP)	-0.77%	1.08	-0.69
	Februari 26	Maret 26	April 26
Rupiah/US\$ (JISDOR)	16.826	16.911	17.141
Inflasi (% YoY)	4.76	3.48	2.42
Benchmark Rate (%)	4.75	4.75	4.75
Foreign Reserve (US\$ Bil)	\$151.9B	\$148.2B	\$146.2B

TRADING IDEA

MEDC - Swing Trading Buy

Close	1.610	
Suggested Entry Point	1.500	
Target Price 1	1.655	+10,33%
Target Price 2	1.730	+15,33%
Stop Loss	1.400	-6,67%
Support 1	1.500	-0,00%
Support 2	1.445	-3,67%

Technical View

Saham MEDC perdagangan Senin (18/5) ditutup menguat ke level 1.610. Saat ini MEDC sedang menguji area *support*-nya di level 1.445 – 1.550. Jika MEDC bisa bertahan pada area *support* tersebut maka masih berpotensi *rebound* naik dengan target minimal ke level 1.655 – 1.730.

Secara teknikal, saat ini MEDC memiliki momentum yang bergerak di bawah angka 0, tepatnya berada di angka -190 seiring MACD yang masih terlihat melemah. Ruang potensi kenaikan/reversal MEDC masih terbuka apabila tidak turun menembus level < 1.400.

Selain itu, kami juga melihat katalis positif untuk saham MEDC, terlihat mencatat peningkatan kinerja pada Q1-2026, dengan laba bersih naik sebesar +294,44% YoY. Katalis utama MEDC 2026 didorong oleh lonjakan profitabilitas akibat kenaikan harga minyak global dan target rekor produksi dari aset strategis (Blok Koridor, Oman, Natuna, Senoro-Toili 2). Prospek jangka panjang diperkuat oleh perbaikan struktur keuangan via deleveraging serta ekspansi proyek energi bersih (panas bumi, PLTS, gas-to-power). Kepemilikan saham di AMMN memberikan eksposur menguntungkan terhadap kenaikan harga tembaga & emas.

Strategi Buy on Weakness bisa diterapkan ketika MEDC berada di range level 1.445 – 1.550 dan untuk Strategi penjualan bisa terapkan Sell on Strength ataupun Trend Following selagi MEDC menunjukkan tanda-tanda akan terjadi patah trend atau reversal.

Dengan ini kami rekomendasikan Trading Buy untuk MEDC dengan Target Price 1 di level 1.655 dan Target Price 2 di level 1.730.

Recommendation Legend:

TRADING BUY : Posisi beli untuk jangka pendek / *trading* , yang menitikberatkan pada analisa teknikal dan isu-isu yang beredar.

NEUTRAL : Tidak mengambil posisi pada saham yang bersangkutan / posisi tahan jika telah memiliki saham tersebut.

TRADING SELL : Posisi jual untuk jangka pendek , yang menitikberatkan pada analisa teknikal dan isu-isu yang beredar.



Masih tunggu apa lagi? Segera buka tabungan VIP SAFE Bank Victoria untuk mempermudah pembayaran pasar modal Anda. [#YukNabungSaham](#) [#Yukmulaisekarang](#) [#AkuInvestor](#) [#Victoriasekuritas](#)

Corporate Action

Dividen Tunai

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Nilai Dividen
19 Mei 26	KUAS	PT Ace Oldfields Tbk	10 Jun 26	Rp1,5/saham
19 Mei 26	MARK	PT Mark Dynamics Indonesia Tbk	10 Jun 26	Rp50/saham
20 Mei 26	PBID	PT Panca Budi Idaman Tbk	4 Jun 26	Rp53/saham
20 Mei 26	PSSI	PT IMC Pelita Logistik Tbk	11 Jun 26	Rp5/saham
20 Mei 26	POWR	PT Cikarang Litrindo Tbk	5 Jun 26	Rp49,53/saham
20 Mei 26	PANR	PT Panorama Sentrawisata Tbk	11 Jun 26	Rp30/saham
20 Mei 26	CDIA	PT Chandra Daya Investasi Tbk	9 Jun 26	Rp5,56/saham
20 Mei 26	SMGR	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	11 Jun 26	Rp28,33/saham

Dividen Saham & Saham Bonus

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Rasio Dividen
25 Mei 26	WINS	PT Wintermar Offshore Marine Tbk	18 Jun 26	65 : 1
-	-	-	-	-

Dividen Tunai dan Saham

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Nilai Dividen	Rasio Dividen
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-

Right Issue / HMETD

Cum-Date	Ticker	Emiten	Tanggal Akhir Pelaksanaan HMETD	Nilai Pelaksanaan HMETD	Rasio HMETD
20 Mei 26	PADI	PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk	11 Jun 26	Rp50	5 : 1
26 Mei 26	CBRE	PT Cakra Buana Resources Energi Tbk	10 Jun 26	Rp100	90 : 253
12 Jun 26	CASH	PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk	25 Jun 26	Rp238	169 : 117
12 Jun 26	MPPA	PT Matahari Putra Prima Tbk	25 Jun 26	Rp50	114 : 211
15 Jun 26	RMKO	PT Royaltama Mulia Kontraktorindo Tbk	26 Jun 26	Rp350	175 : 64

*Tentative

RUPS & RUPSLB

Recording Date	Ticker	Emiten	Tanggal Penerbitan KTUR	Tanggal RUPS/LB
19 Mei 26	AGII	PT Samator Indo Gas Tbk	20 Mei 26	11 Jun 26
19 Mei 26	CEKA	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	20 Mei 26	11 Jun 26
19 Mei 26	MORA	PT Mora Telematika Indonesia Tbk	20 Mei 26	11 Jun 26
19 Mei 26	BUKA	PT Bukalapak.com Tbk	20 Mei 26	11 Jun 26
19 Mei 26	MBMA	PT Merdeka Battery Materials Tbk	20 Mei 26	11 Jun 26
19 Mei 26	MDKA	PT Merdeka Copper Gold Tbk	20 Mei 26	11 Jun 26
19 Mei 26	SMRA	PT Summarecon Agung Tbk	20 Mei 26	11 Jun 26
19 Mei 26	PWON	PT Pakuwon Jati Tbk	20 Mei 26	11 Jun 26
19 Mei 26	BUVA	PT Bukit Uluwatu Villa Tbk	20 Mei 26	11 Jun 26
19 Mei 26	PYFA	PT Pyridam Farma Tbk	20 Mei 26	11 Jun 26
19 Mei 26	PTBA	PT Bukit Asam (Persero) Tbk	20 Mei 26	11 Jun 26

Corporate Action

Public Expose

Tanggal Public Expose	Ticker	Emiten
19 Mei 26	ASLC	PT Autopedia Sukses Lestari Tbk
19 Mei 26	BAUT	PT Mitra Angkasa Sejahtera Tbk
19 Mei 26	GLOB	PT Globe Kita Terang Tbk
19 Mei 26	JAYA	PT Armada Berjaya Trans Tbk
19 Mei 26	PPGL	PT Prima Globalindo Logistik Tbk
19 Mei 26	TPMA	PT Trans Power Marine Tbk
19 Mei 26	TRIO	PT Trikonsel Oke Tbk
20 Mei 26	BBSI	PT Krom Bank Indonesia Tbk
20 Mei 26	BMAS	PT Bank Maspion Indonesia Tbk
20 Mei 26	CSRA	PT Cisadane Sawit Raya Tbk

Penawaran Saham Perdana / IPO

Tanggal Efektif	Masa Penawaran	Emiten	Jumlah Saham IPO	Harga Penawaran	Listing Date	Underwriter
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-

*Tentative

Kalender Ekonomi

Tanggal	Waktu	Negara	Event	Previous	Consensus	Forecast
19 Mei 2026	6:50 AM	Japan	GDP Growth Rate QoQ Prel Q1	0.3%	0.4%	0.4%
19 Mei 2026	6:50 AM	Japan	GDP Growth Annualized Prel Q1	1.3%	1.7%	1.5%
19 Mei 2026	1:00 PM	United Kingdom	Unemployment Rate MAR	4.9%	4.9%	4.9%
19 Mei 2026	3:00 PM	Spain	Balance of Trade MAR	€-3.3B		€ -5.6B
19 Mei 2026	4:00 PM	Euro Area	Balance of Trade MAR	€11.5B	€6.5B	€35.0B
19 Mei 2026	7:30 PM	Canada	Inflation Rate YoY APR	2.4%		2.6%
19 Mei 2026	7:30 PM	Canada	Core Inflation Rate YoY APR	2.5%		2.6%
19 Mei 2026	7:30 PM	Canada	Inflation Rate MoM APR	0.9%	0.8%	0.7%
19 Mei 2026	7:30 PM	Canada	Core Inflation Rate MoM APR	0.2%		0.3%
20 Mei 2026	1:00 PM	Germany	PPI YoY APR	-0.2%		1.6%
20 Mei 2026	1:00 PM	Germany	PPI MoM APR	2.5%	1%	1.1%
20 Mei 2026	1:00 PM	United Kingdom	Inflation Rate YoY APR	3.3%	3%	3.0%
20 Mei 2026	1:00 PM	United Kingdom	Core Inflation Rate YoY APR	3.1%	2.7%	2.5%

Research Division

PT Victoria Sekuritas Indonesia
Graha BIP Level 3A
Jalan Jend. Gatot Subroto Kav.23
Jakarta Selatan – 12930
Phone. 021 3000 8898

For more information about us click
<https://linktr.ee/victoriasekuritas>

Disclaimer: This report has been prepared by PT Victoria Sekuritas Indonesia and its affiliates solely for informational purposes. The contents of this report do not constitute an offer, recommendation, or investment advice regarding any particular security, nor do they take into account the investment objectives, risk profile, or financial condition of individual investors. Investors are expected to make their own independent investment decisions and are strongly advised to consult with licensed financial advisors.

The information in this report has been compiled from sources believed to be reliable at the time of publication. However, PT Victoria Sekuritas Indonesia makes no representation or warranty as to the completeness, accuracy, or timeliness of the information provided. Opinions and projections contained herein are subject to change without prior notice.

In the event that PT Victoria Sekuritas Indonesia has any interest in the securities recommended in this report, such interests will be disclosed to investors in accordance with applicable regulations.

PT Victoria Sekuritas Indonesia and all related parties shall not be held liable for any direct or indirect losses arising from the use of any part or the entirety of this report.